

LAMPIRAN

A. Surat Izin Penelitian



INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH
 Prodi Pendidikan Agama Islam & Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 www.iq-annur.ac.id/e-mail: iiqannur@gmail.com

NO : 013/IIQ-TY/AK-PLT/I/2025
 HAL : Permohonan Izin Penelitian
 LAMP : -

Yth.
 Pimpinan Pondok Pesantren Binaul Ummah
 Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Melalui ini diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami di bawah ini:

Nama : Muhammad Wassi Minhatul Aidy
 Nim : 211101841
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Penelitian : AKTUALISASI NILAI ILMU TASAWUF TERHADAP MASYARAKAT LANSIA MELALUI KEGIATAN MUJAHADAH DI PONDOK PESANTREN BINAUL UMMAH PLOSO, WONOLELO, PLERET, BANTUL
 No. tlp : 082288100482

untuk keperluan melengkapi syarat-syarat pelaksanaan skripsi, mahasiswa S1 jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta perlu melaksanakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin bagi mahasiswa kami tersebut di atas untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan jadwal pelaksanaan menyesuaikan kebijakan Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami haturkan banyak terimakasih.

Bantul, 13 Januari 2025
 Dekan Fakultas Tarbiyah

 Dr. LINA, M.Pd
 NIDN. 2122018602

Tembusan :
 1. Arsip Fakultas

Gambar 1. Surat Izin Penelitian

B. Hasil Wawancara

1. Wawancara dengan kyai

Judul Wawancara: Pertanyaan tentang kegiatan mujahadah dan tasawuf

Hari/Tanggal: 31 Mei 2025

Pelaksana: Muhammad Wassi' Minhatul Aidy

Informan: Bapak KH. Ihsanuddin Muslim, Lc., M.Pd. I

Hasil Wawancara:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bisa dijelaskan pak kyai lebih lanjut mengenai berbagai jenis dzikir yang diamalkan dalam kegiatan mujahadah di sini?	Di dalam mujahadah kita ini, ada berbagai dzikir yang kita baca. Ada dzikir baca Al-Qur'an, seperti Surah Yasin yang kita baca bersama. Kemudian, ada juga dzikir sholawat, yang sangat penting untuk menumbuhkan kecintaan kita kepada Rasulullah SAW. Khusus untuk thoriqoh (jalan spiritual) yang saya amalkan dan ajarkan di sini, saya ambil langsung dari Baghdad. Saya menerima sanadnya (rantai keilmuan) dari Syekh Abdul Alim Azzania. Ini bukan sekadar teori tapi saya langsung ambil kepada Syekh-nya sendiri. Ada buktinya yaitu ijazah sanad yang saya terima langsung dari beliau. Jadi, apa yang kita amalkan ini memiliki landasan yang kuat dan tersambung hingga para ulama terdahulu
2	Bagaimana mujahadah, khususnya melalui dzikir yang intensif, dapat membawa ketenteraman hati sesuai	"Itu adalah bukti nyata dari janji Allah dalam Al-Qur'an, seperti Surat Ar-Ra'd ayat 28: 'Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.' Di Mujahadah, kita kan secara intensif mengingat Allah, mengulang-ulang

	dengan janji Allah dalam Surat Ar-Ra'd ayat 28?	nama-Nya, memohon kepada-Nya. Ketika hati sudah dipenuhi oleh ingatan kepada Allah, ruang untuk kegelisahan, kecemasan, dan kekhawatiran duniawi akan berkurang. Beban hidup terasa ringan karena sudah diserahkan kepada Allah SWT. Ketenangan itu bukan berarti tidak ada masalah, tapi kemampuan hati kita ini yang selalu tetap tenang di tengah masalah, karena keyakinan kepada pertolongan Allah sangat kuat
3	Menurut Kiai, bagaimana Mujahadah dapat membawa keberkahan dalam hidup para jamaah, dan apa saja wujud keberkahan tersebut selain dalam bentuk materi?	Keberkahan itu datang dari usaha dan ketulusan. Mujahadah itu kan latihan keras untuk hati dan fisik. Kita melatih diri untuk disiplin, tidak malas, dan selalu ingat Allah dalam setiap gerak. Kalau hati sudah bersih, jiwa tenang, dan semangat untuk berbuat baik itu ada, maka Allah akan buka pintu-pintu rezeki dan kemudahan. Rezeki itu bukan hanya uang, ya. Kesehatan, keluarga harmonis, hati lapang, itu semua keberkahan. Orang yang gigih bermujahadah, bismillah allah pasti menjawab dengan keberkahan
4	Bagaimana Mujahadah dapat berperan dalam membersihkan hati, sehingga hidayah dari Allah lebih mudah masuk dan seseorang dapat meraih	Hidayah itu kan petunjuk dari Allah. Hati itu seperti wadah, kalau kotor dan sempit karena dosa dan nafsu, hidayah sulit masuk. Mujahadah itu membersihkan wadah hati. Ketika hati bersih dan lapang, cahaya hidayah Allah akan mudah menerangi. Kelapangan dada itu buah dari kesabaran dan keikhlasan. Saat kita berjuang

	kelapangan dada dalam menghadapi takdir?	melawan diri sendiri dalam Mujahadah, kita melatih sabar. Hati yang sabar dan ikhlas akan lapang menerima segala takdir Allah, baik itu musibah maupun nikmat. Itu tanda hidayah yang mengakar, menjadikan hidup lebih tenang dan damai
5	Menurut bapak kyai, dalam pandangan tasawuf, mengapa ibadah sangat menjadi dasar ataupun inti dari iman dan bagaimana ibadah menjadi wujud nyata dari iman?	Ibadah adalah wujud nyata dari iman kita. Iman itu kan di hati, tidak dapat diketahui. Kita percaya Allah ada, kita percaya janji-janji-Nya. Tapi bagaimana kita menunjukkan kepercayaan itu? Ya dengan ibadah. Salat, puasa, zakat, dzikir, itu semua adalah 'gerakan' dari iman. Kalau iman tidak diwujudkan dalam ibadah, ia tidak akan berkembang. Ibarat pohon, iman itu akarnya, ibadah itu batangnya, daunnya, dan buahnya. Kalau tidak ada batang dan daun, bagaimana bisa berbuah? Kemudian, Ibadah itu yang memberikan 'energi' pada iman, yang membuat kita termotivasi untuk berbuat kebaikan, menjauhi larangan, dan terus memperbaiki diri. Karena kita tahu, setiap ibadah adalah langkah mendekat kepada Sang Pencipta, dan Dia Maha Melihat ketulusan hamba-Nya
6	Muraqabah atau kesadaran diawasi Tuhan sangat terasa di antara jamaah. Bagaimana Mujahadah	Muraqabah itu puncaknya kesadaran seorang hamba, bahwa Allah itu 'Hadiran wa Nazhiran' (Maha Hadir dan Maha Melihat). Dalam Mujahadah, kita kan diajak untuk fokus berdzikir, berdialog dengan Allah. Fokus yang

	berperan dalam menumbuhkan perasaan bahwa Allah itu 'Hadiran wa Nazhiran'?	terus-menerus ini pelan-pelan akan menumbuhkan keyakinan di dalam hati bahwa Allah benar-benar dekat
7	Bagaimana Mujahadah dapat berfungsi efektif untuk penyucian jiwa (<i>tazkiyatun an-nafs</i>), dan apa yang dimaksud dengan 'Hawalatul Iman' yang dicapai melalui proses ini?	Sebagai bagian dari proses penyucian jiwa ini, hati akan melakukan 'rihlah' atau perjalanan hati menuju Allah. Perjalanan hati ini dilakukan dengan rajin berzikir, membaca tasbih, dan memperbanyak ibadah lainnya seperti dalam mujahadah. Dari sinilah, kita bisa merasakan kedalaman keagamaan hingga dapat meneteskan air mata. Air mata ini bukan karena kesedihan, melainkan sebuah kepuasan jiwa yang luar biasa. Di mana kita benar-benar bisa menikmati setiap zikir, tasbih, dan ibadah. Di titik ini, kita mencapai apa yang disebut 'Hawalatul Iman', yaitu indahnya dan manisnya iman. Dengan menikmati dzikir, tasbih, dan ibadah hingga menangis, kita merasa sangat puas, hati menjadi lapang dan ikhlas. Jadi, Mujahadah ini alat <i>tazkiyatun an-nafs</i> yang efektif, dari hati, lalu terpancar dalam perilaku sehari-hari

2. Wawancara dengan masyarakat 1

Judul Wawancara: Pertanyaan tentang peran mujahadah terhadap tasawuf

Hari/Tanggal: 25 Juli 2025

Pelaksana: Muhammad Wassi' Minhatul Aidy

Informan: Ibu Awiyah

Hasil Wawancara:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Izin bertanya Ibu Awiyah, setelah rutin mengikuti kegiatan mujahadah, bagaimana perasaan Ibu terkait ketenangan hati dan pandangan terhadap masalah rezeki atau masa tua?	Dengan mengikuti kegiatan mujahadah ini, saya merasa hati jadi lebih tenang. Dulu mungkin gampang kepikiran masalah rezeki, urusan anak yang belum selesai, atau pikiran-pikiran lain yang membuat hati gelisah dan tidak menentu, seperti memikirkan masa tua. Tapi sekarang rasanya lebih adem. Ada rasa pasrah dan yakin bahwa Allah akan menolong. Ini bukan cuma soal perasaan sesaat saat selesai Mujahadah, tapi benar-benar terbawa dan menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari, membuat saya lebih bisa berserah diri
2	Bagaimana kegiatan mujahadah mengubah semangat Ibu dalam beraktivitas atau bekerja sehari-hari, dari yang sebelumnya merasa malas menjadi lebih bersemangat?	Dengan mengikuti kegiatan mujahadah ini, Dulu saya ini seringnya malas, suka menunda pekerjaan rumah atau ke sawah. Bawaannya lemas terus. Tapi setelah ikut Mujahadah, kok ya jadi lebih semangat. Pekerjaan jadi cepat selesai, badan juga terasa lebih bertenaga. Rezeki juga alhamdulillah, ada saja jalannya, Mas. Mungkin karena jadi lebih rajin dan tidak banyak mengeluh, jadi terasa lebih berkah hidup ini. Tidak perlu pusing mikirin besok makan apa, <i>qadarullah</i> selalu ada
3	Apakah ada perubahan dalam cara Ibu menghadapi masalah dan perasaan hati	Dengan mengikuti kegiatan mujahadah ini, Dulu itu, Mas, kalau ada masalah sedikit saja, rasanya langsung sesak dada, panik, dan suka menyalahkan takdir. Tapi sekarang,

	<p>setelah rajin mengikuti Mujahadah, dan bagaimana hal ini berkaitan dengan konsep hidayah?</p>	<p>alhamdulillah, setelah rajin ikut Mujahadah, hati ini jadi lebih <i>legowo</i>, lebih lapang. Ada masalah itu memang ujian, tapi sekarang saya lebih bisa sabar dan percaya kalau Allah pasti kasih jalan keluar. Rasanya jadi lebih tenang. Ini kayak dapat hidayah untuk lebih berserah diri, tidak gampang putus asa</p>
4	<p>Bisakah Ibu jelaskan lebih rinci perubahan kebiasaan kerja dan pandangan Ibu terhadap pekerjaan setelah rutin mengikuti Mujahadah?</p>	<p>Sebelum melaksanakan rutin mujahadah, dulu itu rasanya berat sekali mau beraktivitas, apalagi kalau pagi-pagi. Sering menunda pekerjaan rumah, atau kalau ada urusan di luar, bawaannya malas. Tapi, setelah rutin ikut Mujahadah, rasanya ada perubahan. Seperti, ada semangat baru yang muncul, tidak mudah lemas lagi. Pekerjaan rumah jadi lebih cepat selesai, bahkan urusan di ladang pun jadi lebih ringan dikerjakan. Kemudian juga jadi tidak suka menunda-nunda lagi pekerjaan. Mikirnya, kalau pekerjaan itu diniatkan baik, apalagi diniatkan karena Allah, jadi lebih mudah dan hasilnya memuaskan</p>
5	<p>Setelah rutin mengikuti mujahadah, bagaimana perasaan Ibu tentang kesadaran diawasi Allah (<i>muraqabah</i>) teraktualisasi dalam kegiatan sehari-hari,</p>	<p>Setelah saya rutin mengikuti kegiatan mujahadah saya selalu merasa diawasi. Terasa Allah itu lebih dekat dan rasanya jadi makin sering sholat, berdzikir, baik itu sholat Nabi ataupun dzikir Asmaul Husna. Bukan hanya pas lagi di masjid atau majelis saja tetapi di dapur dan pada saat bepergian saya selalu menyempatkan untuk selalu berdzikir. Selain</p>

seperti saat memasak atau bepergian?	itu, saya jadi lebih menjaga pandangan, lebih hati-hati di jalan, karena tahu Allah itu selalu bersama kita, mengawasi kita setiap langkah
--------------------------------------	--

3. Wawancara dengan masyarakat 2

Judul Wawancara: Pertanyaan tentang peran mujahadah terhadap tasawuf

Hari/Tanggal: 02 Juni 2025

Pelaksana: Muhammad Wassi' Minhatul Aidy

Informan: Ibu Katira

Hasil Wawancara:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Ibu merasakan efek dari rutin mengikuti kegiatan Mujahadah terhadap ketenangan hati dan bagaimana perasaan diawasi oleh Allah memengaruhi pandangan hidup Ibu?	Mujahadah itu ibarat 'pelatihan' yang melatih hati menjadi lebih tenang. Merasa diawasi oleh Allah justru bukan hal yang memberatkan, melainkan menjadi pendorong kuat. Sebab, kita tahu bahwa setiap upaya kecil kita untuk berbuat baik akan dilihat dan dihargai oleh-Nya. Alhasil, hidup terasa lebih bermakna
2	Bagaimana Mujahadah secara intensif mengingat Allah dapat membantu mengurangi kegelisahan, kecemasan, dan kekhawatiran duniawi, sehingga hati tetap	"Itu adalah bukti nyata dari janji Allah dalam Al-Qur'an, seperti Surat Ar-Ra'd ayat 28: 'Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.' Di Mujahadah, kita kan secara intensif mengingat Allah, mengulang-ulang nama-Nya, memohon kepada-Nya. Ketika hati sudah dipenuhi oleh ingatan kepada Allah, ruang untuk kegelisahan, kecemasan, dan kekhawatiran duniawi akan berkurang. Beban

	tenang di tengah masalah?	hidup terasa ringan karena sudah diserahkan kepada Allah SWT. Ketenangan itu bukan berarti tidak ada masalah, tapi kemampuan hati kita ini yang selalu tetap tenang di tengah masalah, karena keyakinan kepada pertolongan Allah sangat kuat
3	Apa saja efek nyata yang Ibu rasakan dalam menjaga ucapan dan perbuatan, serta dalam hal rajin berdzikir, setelah rutin mengikuti kegiatan Mujahadah?	Efek yang saya rasakan ketika saya rutin mengikuti kegiatan mujahadah adalah hati saya menjadi lebih tenang, seperti saya merasa seperti selalu ada yang melihat dan mengingatkan saya, jadi saya lebih menjaga ucapan dan perbuatan. Ini membuat saya semakin rajin berdzikir, baik saat bekerja di rumah maupun saat bepergian

4. Wawancara dengan masyarakat 3

Judul Wawancara: Pertanyaan tentang peran mujahadah terhadap tasawuf

Hari/Tanggal: 25 Juli 2025

Pelaksana: Muhammad Wassi' Minhatul Aidy

Informan: Bapak Munajat

Hasil Wawancara:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana keadaan masyarakat lansia disini dan berapa jumlah masyarakat lansia yang mengikuti mujahadah ini. kemudian faktor-	Mayoritas dari masyarakat lansia di Pondok Pesantren Binaul Ummah ini berprofesi sebagai petani. Setiap kali kami menyelenggarakan mujahadah, antusiasme para lansia itu luar biasa. Tercatat, ada sekitar 30 ibu-ibu lansia dan 20 bapak-bapak lansia yang secara rutin mengikuti

	faktor apa yang mendorong komitmen kuat mereka terhadap kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Binaul Ummah ini?	kegiatan ini. Mereka semua datang dengan penuh khusyuk, menunjukkan komitmen kuat terhadap nilai-nilai keagamaan yang kami ajarkan di Pondok Pesantren Binaul Ummah
2	Bapak Munajat, setelah rutin melaksanakan sholat Tasbih, Hajat, dan Taubat, perubahan spesifik apa yang Bapak rasakan pada hati dan pikiran Bapak, terutama terkait dengan kekhawatiran yang dulu sering muncul dan bagaimana perasaan diawasi oleh Allah memengaruhi ketenangan batin Bapak?	Alhamdulillah, Mas. Setelah rutin sholat-sholat itu, terutama Tasbih, Hajat, dan Taubat, hati saya jadi lebih tenang dan tentram. Dulu itu, pikiran banyak khawatir. Tapi sekarang, rasanya seperti ada tentram dan nyaman. Perasaan bahwa Allah itu selalu mengawasi saya jadi sangat kuat. Ini bukan bikin takut, justru bikin damai, karena tahu ada yang Maha Melindungi
3	"Bagaimana kegiatan mujahadah di Pondok Pesantren Binaul Ummah secara spesifik membantu dalam penyucian jiwa, sehingga Bapak merasakan hati menjadi	Pada saat mengikuti mujahadah ini hati menjadi lebih tenang dan tentram karena ada sisi dari penyucian jiwa pada saat mengikuti beberapa kegiatan mujahadah di pondok pesantren bina'ul ummah

	lebih tenang dan tentram?	
--	---------------------------	--

C. Dokumentasi



Gambar 2. Wawancara pertama dengan Bapak Kyai



Gambar 3. Wawancara kedua dengan Bapak Kyai



Gambar 4. Wawancara dengan ibu Awiyah



Gambar 5. Wawancara dengan ibu katira



Gambar 6. Wawancara dengan Bapak Munajat



Gambar 7. Kegiatan Mujahadah 1



Gambar 8. Kegiatan Mujahadah 2

D. CV (Curriculum Vitae)

Nama : Muhammad Wassi' Minhatul Aidy
 Tempat, Tanggal Lahir : Seresam, 13 November 2002
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Seresam, Seberida, Indragiri Hulu, Riau
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Maman S. Ag
 Ibu : Latifah Muroziqoh
 Email : Wassiminhatul13@gmail.com
 Riwayat Pendidikan :
 Pendidikan Formal : TK Nurul Islam
 : SD 010 Seresam
 : MTS Khairul Ummah
 : MA Khairul Ummah
 Pendidikan non formal : Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem
 Pengalaman Organisasi : -